

**PENGARUH *DEBT FINANCING* DAN *EQUITY FINANCING*
TERHADAP *PROFIT EXPENSE RATIO (PER)* PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2015-2020**

Skripsi

**Anisa Nur Azizah
NPM: 1651020359**



Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH *DEBT FINANCING* DAN *EQUITY FINANCING*
TERHADAP *PROFIT EXPENSE RATIO (PER)* PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2015-2020**

Skripsi

Oleh
ANISA NUR AZIZAH
NPM: 1651020359
Jurusan : Perbankan Syariah



Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si
Pembimbing II : Agus Kurniawan, M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan. Profitabilitas juga memiliki arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, pada penelitian ini diukur dengan profit expense ratio. Rumusan masalah pada penelitian ini ialah apakah debt financing dan equity financing berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profit expense ratio pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2020 serta bagaimana profit expense ratio menurut perspektif ekonomi Islam. Tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui pengaruh debt financing dan equity financing secara parsial dan simultan terhadap profit expense ratio pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2020 serta menganalisis profit expense ratio menurut perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik purposive sampling sehingga terdapat 5 perusahaan yang menjadi sampel.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial dan simultan debt financing (X1) dan equity financing (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap PER (Y). Perusahaan Jakarta Islamic Index dalam memperoleh profit expense ratio sesuai dengan konsep profit/keuntungan dalam ekonomi Islam yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an yang menyatakan bahwa dalam mencari keuntungan harus sesuai dengan syariat Islam.

Kata kunci: *profit expense ratio, debt financing, equity financing.*

ABSTRACT

The company's ability to generate profits can be used as a benchmark for company performance. Profitability also has an important meaning in an effort to maintain the viability of the company, in this study it is measured by the profit expense ratio. The formulation of the problem in this study is whether debt financing and equity financing partially and simultaneously influence the profit expense ratio in companies listed on the Jakarta Islamic Index for the 2015-2020 period and what is the profit expense ratio according to an Islamic economic perspective. Tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui pengaruh debt financing dan equity financing secara parsial dan simultan terhadap profit expense ratio pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2020 serta menganalisis profit expense ratio menurut perspektif ekonomi Islam.

This research is a quantitative research. The population in this study are companies listed on the Jakarta Islamic Index. The sampling technique used was purposive sampling technique so that there were 5 companies as samples.

The results of this study state that partially and simultaneously debt financing (X1) and equity financing (X2) have no significant effect on PER (Y). The Jakarta Islamic Index Company in obtaining a profit expense ratio is in accordance with the concept of profit/profit in Islamic economics which is contained in the verses of the Qur'an which states that in seeking profits must be in accordance with Islamic law.

Keywords: profit expense ratio, debt financing, equity financing.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Nur Azizah

NPM : 1651020359

Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH DEBT FINANCING, EQUITY FINANCING TERHADAP PROFIT EXPENSE RATIO (PER) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2015-2020” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 04 Januari 2023

Penulis



Anisa Nur Azizah

NPM: 1651020359



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmín Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2020

Nama Mahasiswa: Anisa Nur Azizah

NPM : 1651020359

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si

NIP. 197602022009122001

Pembimbing II

Agus Kurniawan, M.S.Ak

NIK. 2014080919761226103

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak
NIP.198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH DEBT FINANCING DAN EQUITY FINANCING TERHADAP PROFIT EXPENSE RATIO (PER) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2015-2020”

**Disusun oleh: ANISA NUR AZIZAH, NPM: 1651020359,
Program Studi: Perbankan Syariah, telah di ujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal:**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy (.....)
Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M (.....)
Penguji I : Suhendar, M.S.Ak (.....)
Penguji II : Agus Kurniawan, M.S.Ak (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, CA
NIP. 19700926200801108**

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا
وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan
boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk
bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui

(Qs. Al-Baqarah: 216)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati nurani yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Sobari dan Ibunda Rodiatun. Keempat kakaku tercinta, Eko Wahyuningsih, Dwi Santoso, Agus Trianto, dan Anisa Kamalasari serta kakak-kakak ipar yang tidak pernah berhenti memberikan doa, semangat, kasih sayang dan senantiasa berjuang untuk keberhasilanku. Berkat pengorbanan, jeri payah serta dukungan yang diberikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada ayahanda, ibunda, dan kakak-kakak serta semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Tersayang yang selalu memberikan motivasi serta bertukar pikiran yaitu Lala, Aliffia, Anwar, Aulia dan devta.
3. Teman-teman Astioo, Atika, Anisa BD, Maisy serta ke 8 teman KKN dan yang tidak bisa ditulis namanya satu persatu.
4. Tersayang yang selalu memberi support apapun dan tidak pernah menjudge yaitu mba Pipit dan dalbo.
3. Almameter tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga serta memberikan ilmu pengetahuan untuk membuka jendela dunia.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Anisa Nur Azizah dilahirkan di Sri Agung pada tanggal 15 Maret 1999, anak kelima dari lima bersaudara pasangan Bapak Sobari dan Ibu Rodiatun. Pendidikan dimulai dari Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) ABA Bandarsari, Sekolah Dasar Negeri (SD N) 1 Sri Agung dan selesai pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (SMP M) 1 Padang Ratu selesai tahun 2013, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Poncowati selesai tahun 2016 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2016/2017.

Bandar Lampung, 04 Januari 2023

Penulis

Anisa Nur Azizah

KATA PENGANTAR

Terucap syukur, alhamdulillah rabbil „alamin, kepada Allah SWT atas limpahan nikmatnya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2020” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam saya sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW keluarga, para sahabat dan juga kepada para pengikutnya hingga akhir jaman.

Skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Saya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan kritik yang telah diberikan oleh semua pihak.

Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, M.M, Akt, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. dan Ibu Femei Purnama Sari, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
3. Ibu Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Agus Kurniawan M.S.Ak. selaku pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas membimbing serta memberikan banyak motivasi dan meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Program Studi Perbankan Syari’ah, atas ilmu dan didikan yang telah diberikan.
5. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Syariah dan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.
6. Teman-teman semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan bantuan dan telah mendukung dalam suka maupun duka.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan saya terima. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi pendorong dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 04 Januari 2023

Penulis

Anisa Nur Azizah
NPM. 1651020359

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. <i>Signalling Theory</i>	15
B. Pasar Modal Syariah.....	17
C. Jakarta Islamic Index	24
D. <i>Profit Expense Ratio</i>	25
E. <i>Debt Financing</i>	30
F. <i>Equity Financing</i>	33
G. Kerangka Pikir.....	37
H. Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
C. Definisi Operasional Variabel	43
D. Instrumen Penelitian	44
E. Metode Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....49
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis 56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan63
B. Rekomendasi 63

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam pembuatan skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak ada kesalahan pemahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, di samping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul skripsi ini ialah **“PENGARUH *DEBT FINANCING* DAN *EQUITY FINANCING* TERHADAP *PROFIT EXPENSE RATIO* (PER) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2015-2020”**

1. Pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. *Debt financing* merupakan mekanisme pendanaan yang diperoleh dari pihak lain.²
3. *Equity financing* atau pendanaan melalui ekuitas ialah pendanaan untuk meningkatkan modal dengan menjual saham.³
4. *Profit expense ratio* merupakan salah satu ukuran yang paling mendasar dalam keuangan perusahaan serta pengujian yang baik bagi kekuatan keuangan perusahaan.⁴

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), 10.

²Warta Ekonomi, “Apa itu *Debt financing*”, Warta Ekonomi.co.id, 2019, <https://www.wartaekonomi.co.id/berita227046/apa-itu-debt-financing>.

³Aidhya Diori, “*Debt financing VS Equity financing*”, Pusat Pengembangan Hukum dan Bisnis di Indonesia, 2021, <https://www.pphbi.com/debt-financing-vs-equity-financing/>

⁴ Ciaran Walsh, *Key Management Ratio Edisi Ketiga* (Jakarta: Erlangga, 2003), 118.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan istilah yang sudah dipaparkan di atas bahwa penelitian ilmiah ini bermaksud membahas mengenai bagaimana pengaruh *Debt financing* dan *Equity financing* terhadap *Profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2020.

B. Latar Belakang Masalah

Terdapat tujuan tertentu sebuah perusahaan dibangun/didirikan. Begitu pula pada perusahaan *go public* yang bertujuan memakmurkan para pemilik atau para pemegang saham. Para manajemen harus dapat membuat keputusan tepat mengenai operasional perusahaannya itu dengan keputusan atas pendanaan (*financing*) atau keputusan struktur modal yang berkaitan dengan komposisi utang (*debt*) baik saham preferen serta saham biasa yang digunakan oleh perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat diukur dari pengelolaan pendanaan (*financing*). Jika perusahaan dapat melakukan pengelolaan sumber pendanaan secara baik dan optimal maka akan mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai indikator yang tepat dalam mengukur kinerja suatu perusahaan.⁵

⁵Farianita Lestari dan Dewi Rahmayanti, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan DI BEI Tahun 2010-2014" *Management Insight*, Vol. 12 No. 1 (2018): 31.

Tabel 1
Profit/Laba Perusahaan yang Terdaftar di
Jakarta Islamic Index Periode 2015-2020

EMITEN	LABA BERSIH (Rp)					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
AKRA	1,058,741,020,000	1,046,852,086,000	1,304,600,520,000	1,643,159,000,000	703,077,279,000	961,997,313,000
ICBP	2,923,148,000,000	3,631,301,000,000	3,543,173,000,000	4,658,781,000,000	5,360,029,000,000	7,418,574,000,000
INDF	3,709,501,000,000	5,266,906,000,000	5,145,063,000,000	4,961,851,000,000	5,902,729,000,000	8,752,066,000,000
KLBF	2,057,694,281,873	2,350,884,933,551	2,453,251,410,604	2,497,261,964,757	2,537,601,823,645	2,799,622,515,814
PTPP	2,037,741,195,543	1,277,066,025,557	1,723,852,894,286	1,958,993,059,360	1,208,270,555,330	311,959,334,548
TLKM	23,317,000,000,000	29,172,000,000,000	32,701,000,000,000	26,979,000,000,000	27,592,000,000,000	29,563,000,000,000
UNTR	2,792,439,000,000	5,104,477,000,000	7,673,322,000,000	11,498,409,000,000	11,134,641,000,000	5,632,425,000,000
UNVR	5,851,805,000,000	6,390,672,000,000	7,004,562,000,000	9,109,445,000,000	7,392,837,000,000	7,163,536,000,000
WIKA	703,005,054,000	1,147,144,922,000	1,356,115,489,000	2,073,299,864,000	2,621,015,140,000	322,342,513,000

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel di atas diketahui profit/laba perusahaan JII tahun 2015-2020. Terlihat pada beberapa tahun terakhir, laba/profit yang diperoleh mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada PT AKR Corporindo, perolehan keuntungan mengalami penurunan pada 2015 dan 2016, di tahun 2017 dan 2018 angkanya naik, kemudian turun kembali di tahun 2019 dan mengalami kenaikan lagi di tahun 2020. PT Indofood CBP Sukses Makmur serta PT Indofood Sukses Makmur mengalami kenaikan laba di tahun 2015-2016, namun turun di tahun 2017, dan kembali naik di tahun 2018 hingga 2020. PT Kalbe Farma dan PT Telkom Indonesia juga mencatatkan laba yang naik pada 2015-2017, mengalami penurunan di tahun 2018, dan mengalami kenaikan di tahun selanjutnya yaitu 2019 dan 2020. PT PP menunjukkan penurunan laba di tahun 2015 dan 2016, kemudian angkanya naik di tahun 2017 dan 2018, turun kembali di tahun 2019 dan 2020. Laba PT United Tractors dan PT Unilever Indonesia angkanya terus naik di tahun 2015-2018, lalu mengalami penurunan di tahun 2019 dan 2020. PT Wijaya Karya mendapatkan kenaikan laba dari 2015-2019, namun angkanya merosot di tahun 2020.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Profitabilitas

juga memiliki arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *profit expense ratio* (PER) yaitu rasio untuk menilai efisiensi biaya yang dilakukan oleh bank dan mencapai profit yang tinggi dengan beban-beban yang ada.⁶ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi PER yaitu *debt financing* dan *equity financing*.

Debt financing ialah mekanisme pendanaan melalui pinjaman yang diperoleh dari pihak lain.⁷ Ada beberapa keuntungan dalam penggunaan hutang yakni hutang menyediakan manfaat pajak karena pengeluaran bunga dapat mengurangi pajak, hutang dapat membuat manajer lebih disiplin dalam pilihan-pilihan investasi yaitu dengan memaksa perusahaan tersebut untuk meminjam uang sehingga dapat menciptakan sebuah komitmen untuk membayar bunga dan pembayaran pokok pinjaman, serta hutang tidak memberikan pihak pemegang surat hutang (*debt holder*) hak suara, sehingga tidak terjadi pergeseran pengendalian perusahaan. Besarnya transaksi *debt financing* pada objek penelitian mampu mempengaruhi tingkat akumulasi pendapatan.⁸ Ini berarti apabila *debt financing* meningkat pada suatu perusahaan maka akan meningkatkan *profit expense ratio* pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dika Hidayat menyatakan bahwa *debt financing* berpengaruh terhadap *profit expense ratio*.⁹ Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Dedy Anwar dan Riski

⁶Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), 7.

⁷Warta Ekonomi, "Apa itu *Debt financing*".

⁸Rudiyanto dan Taufiqurrohman, "Debt Financing, Equity Financing Dan Profit Expense Ratio Bank Syariah Mandiri" *Jurnal Studi Akuntansi dan Bisnis*, Vol 6 No. 3 (2018): 10.

⁹Muhammad Dika Hidayat, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri)" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 2 No. 2 (2013): 1.

Ananda Amelia menunjukkan bahwa *debt financing* tidak berpengaruh terhadap *profit expense ratio*.¹⁰

Equity financing atau pendanaan melalui ekuitas ialah pendanaan untuk meningkatkan modal dengan menjual saham.¹¹ Investor yang membeli saham memberikan modal yang kemudian dapat dipakai oleh perusahaan. Modal itu tidak harus dikembalikan pada investor, namun sebagai pemegang saham, investor berhak atas dividen. Dengan demikian, meningkatnya *equity financing* diikuti dengan meningkatnya *profit expense ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Rudiyanto dan Taufiqurrohman menyatakan bahwa *equity financing* berpengaruh terhadap *profit expense ratio*.¹² Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Indah Sari menunjukkan bahwa *equity financing* tidak berpengaruh terhadap *profit expense ratio*.¹³

Pemenuhan dana melalui penggunaan *debt financing* mengakibatkan ketergantungan yang semakin besar dengan pihak eksternal serta meningkatkan risiko finansial perusahaan. Sedangkan pemenuhan dana melalui *equity financing* atau menerbitkan saham membutuhkan biaya yang mahal. Jadi, harus ada keseimbangan secara optimal terhadap pemakaian antara sumber dana internal dan sumber dana eksternal.

Pada suatu perusahaan dalam strategi pendanaannya (*financing*), akan mempertimbangkan dengan matang agar dapat membentuk struktur *financing* yang nantinya dapat meminimalkan biaya modal. Sumber pendanaan pada perusahaan mengandung biaya modal, yaitu hutang (*debt*) yang terdapat biaya didalamnya berupa bunga dan ekuitas

¹⁰Deky Anwar dan Riski Ananda Amelia, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2 No. 2 (2020): 103. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i2.186>.

¹¹Diori, "Debt financing VS Equity financing".

¹² Rudiyanto dan Taufiqurrohman, "Debt Financing, Equity Financing Dan Profit Expense Ratio Bank Syariah Mandiri", 1.

¹³Indah Sari, "Pengaruh *Debt Financing* Dan *Equity Financing* Terhadap *Profit Expense Ratio* Perbankan Syariah Di Indonesia" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2016), 1.

(*equity*) seperti saham yang mengandung biaya berupa dividen. Kombinasi sumber pembiayaan yang ada di perusahaan sering disebut bauran pendanaan (*financing mix*). Struktur yang membentuk komposisi bauran pendanaan hutang jangka panjang dan modal sendiri disebut dengan struktur modal (*capital structure*).

Capital structure dinilai penting bagi perusahaan karena dengan adanya strategi struktur modal ini maka akan mengandung konsekuensi *return* dan *risk* dalam memilih apakah perusahaan menggunakan hutang (*debt*) atau ekuitas (saham). Penggunaan *debt* pada perusahaan dapat menimbulkan risiko karena adanya beban tetap. Namun di sisi lain, *debt* ini juga menjadikan perusahaan dapat memperoleh *profit* yang tinggi berupa penghematan pajak.

Masuknya saham perusahaan pada suatu indeks akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Investor percaya bahwa prospek perusahaan tersebut sesuai dengan ekspektasi investor dalam jangka panjang. Hal ini sangatlah penting bagi perusahaan, mengingat dengan reputasi yang lebih baik akan memudahkan perusahaan tersebut dalam mendapatkan tambahan dana untuk mengembangkan perusahaan, baik dana dari investor ataupun pinjaman dari lembaga keuangan. Adanya kemudahan dalam mendapatkan sumber dana dari luar perusahaan dan reputasi yang meningkat diharapkan mampu meningkatkan kinerja serta nilai perusahaan.

Di Indonesia lembaga yang berhak menentukan sebuah saham sudah sesuai prinsip syariah atau haram adalah DSN-MUI. Dalam pasar modal syariah, ada yang disebut *Syariah Compliance Officer* (SCO). SCO ini adalah pihak atau lembaga yang bertugas untuk menjaga agar suatu perusahaan tetap sesuai syariah. SCO ini harus disetujui oleh DSN-MUI terlebih dahulu.

Landasan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 40/DSN-MUI/X/2003 pada dalil Al-Qur'an maupun hadis tentang pasar modal dan pedoman

umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal adalah sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu” (Q.S An-Nisa [4]: 29)

Kaidah fiqh juga menjelaskan “pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.” Serta Ijma’ Ulama yakni keputusan Mukhtamar ke-7 Majma’ fiqh Islam tahun 1992 di Jeddah yakni “Boleh menjual atau menjaminkan saham dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku pada perseroan.”¹⁴

Menurut Hidayat, saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa). Saham yang masuk dalam saham syariah harus memenuhi syarat yang ditentukan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 20/DSN-MUI/IX/2000 mengenai pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah. Fatwa No 33/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah dan fatwa No 33/DSN MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah mudharabah.¹⁵

¹⁴ Dini Selasi, “Ekonomi Islam; Halal dan Haramnya Berinvestasi Saham Syariah” *Jurnal Ekonmi Syariah dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2 (2018): 88.

¹⁵ Astiwi Indriani dan Widyarti, “Penentu-Penentu Struktur Modal Perusahaan yang Sahamnya Masuk Jakarta Islamic Index” *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 4 No. 1 (2013): 59-68.

Peneliti merasa penting untuk meneliti perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), karena Jakarta Islamic Index merupakan himpunan dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). JII melakukan penyaringan (*filter*) terhadap saham *listing*. Rujukan dalam penyaringan ini adalah fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan syariah. Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten. Salah satunya pada rasio *leverage* perusahaan maksimal 90%.¹⁶ Ini menunjukkan bahwa saham-saham yang masuk dalam perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) memiliki risiko yang lebih terbatas, kualitas yang lebih baik sehingga bias memberikan rasa aman bagi investor dalam melakukan investasi.¹⁷ Jakarta Islamic Index (JII) juga tidak hanya menyajikan informasi terkait saham perusahaan yang memiliki kinerja terbaik tetapi juga tersirat menyajikan informasi mengenai saham perusahaan yang didalamnya halal untuk dijadikan obyek investasi.

Terdapat pula ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu terkait dengan *debt financing*, *equity financing* dan *profit expense ratio* (PER). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh *Debt financing* dan *Equity financing* Terhadap *Profit expense ratio* (PER) pada Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2020”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Penelitian ini diharapkan tetap pada lingkup pembahasannya dan analisis yang dilakukan jelas, oleh karena itu perlu adanya pembatas ruang lingkup dan pembahasan

¹⁶Sinarti dan Ainun Na'im, "Kinerja Akuntansi Dan Kinerja Pasar Modal Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index" (Simposium Nasional Akuntansi XIII, Universitas Jenderal Sudirman, 2010), 3.

¹⁷ Indriani dan Endang Tri Widyarti. "Penentu-Penentu Struktur Modal Perusahaan yang Sahamnya Masuk Jakarta Islamic Index".

dalam penelitian. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian hanya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
2. Periode pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2015-2020.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *debt financing* dan *equity financing* berpengaruh secara parsial terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2020?
2. Apakah *debt financing* dan *equity financing* berpengaruh secara simultan terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2020?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *debt financing* dan *equity financing* secara parsial terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt financing* dan *equity financing* secara simultan terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak sebagai berikut:

1. Bagi investor maupun calon investor

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan oleh para investor maupun calon investor dalam pemilihan investasi terkait profit yang sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan dalam suatu pertimbangan dari pengambilan keputusan terkait *debt financing*, *equity financing* dan *profit expense ratio*.

3. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian pustaka serta referensi untuk penelitian selanjutnya dan berguna untuk pengembangan wawasan pengetahuan di bidang ekonomi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah melihat beberapa hasil penelitian berupa jurnal dan skripsi yang mendukung terhadap penelitian ini adalah:

1. Aris Sukamto, dengan judul “Pengaruh *Debt financing* Dan *Equity financing* Terhadap *Profit expense ratio* (PER) Bank Umum Syariah”. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat *debt financing* dan *equity financing* berpengaruh positif terhadap peningkatan *profit expense ratio* (PER).¹⁸
2. Muhammad Dika Hidayat, dengan judul “Pengaruh *Debt financing* Dan *Equity financing* Terhadap *Profit expense ratio* Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri)”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara *debt financing* dan *equity financing* dengan *profit expense ratio*, dengan variabel *equity financing* sebagai variabel dominan.¹⁹
3. Rivanti Santiara Dewi, dengan judul “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing terhadap Profit Expense

¹⁸Aris Sukamto, “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio (Per) Bank Umum Syariah” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), 2.

¹⁹Hidayat, “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri)”.

Ratio (PER) Pada Bank Umum Syariah”. Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh signifikan *debt financing* dan *equity financing* terhadap *profit expense ratio*.²⁰

4. Indah Sari, dengan judul “Pengaruh *Debt financing* Dan *Equity financing* Terhadap *Profit expense ratio* Perbankan Syariah Di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt financing* dan *equity financing* tidak berpengaruh terhadap PER.²¹
5. Yoga Adi Pratama dengan judul “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2019”. Hasil penelitian menyatakan bahwa *equity financing* dan *debt financing* berpengaruh simultan terhadap *profit expense ratio* (PER). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt financing* dan *equity financing* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *profit expense ratio* (PER). *Debt financing* dan *equity financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Profit Expense Ratio* (PER).²²
6. Mutiara Anggita Raharja, dengan judul “Pengaruh tingkat Debt Financing dan tingkat Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Bank Syariah”. Hasil penelitian menyatakan bahwa *debt financing* dan *equity financing* secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *profit expense ratio* (PER).²³
7. Azizah Fitrianti Sa'diyyah dan Dewa Putra Khrisna Mahardika dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Bagi

²⁰Rivanti Santiara Dewi, “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank Umum Syariah” (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Surabaya, 2016), 8.

²¹Sari, “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia”.

²²Yoga Adi Pratama, “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2019” (Tugas Akhir, Politeknik Negeri Bandung, 2021), 6.

²³Mutiara Anggita Raharja, “Pengaruh tingkat Debt Financing dan tingkat Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Bank Syariah” (Skripsi, Universitas Padjajaran, 2004).

Hasil (Equity Financing) Dan Pembiayaan Jual Beli (Debt Financing) Terhadap Profit Expense Ratio (PER)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa *equity financing* dan *debt financing* berpengaruh simultan terhadap *profit expense ratio* (PER). Hasil uji parsial dalam penelitian ini menunjukkan *equity financing* tidak berpengaruh terhadap *profit expense ratio*. Sedangkan, *debt financing* berpengaruh terhadap *profit expense ratio*.²⁴

8. Nova Aprianti dengan judul “Pengaruh *Debt financing* Dan *Equity financing* Terhadap *Profit expense ratio* Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019”. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial dan simultan *debt financing* dan *equity financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap PER Perbankan Syariah.²⁵
9. Dedy Anwar dan Riski Ananda Amelia, dengan judul “Pengaruh *Debt financing* Dan *Equity financing* Terhadap *Profit expense ratio* Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan dengan prinsip *debt financing* tidak berpengaruh terhadap *profit expense ratio*, sedangkan pembiayaan dengan prinsip *equity financing* berpengaruh terhadap *profit expense ratio*.²⁶
10. Teguh Yuli Indrianto, Rusdiah Iskandar dan Dwi Risma Deviyanti, dengan judul “Pengaruh *Debt financing* Dan *Equity financing* Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt financing* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap ROE pada BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank

²⁴Azizah Fitrianti Sa'diyah dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil (Equity Financing) Dan Pembiayaan Jual Beli (Debt Financing) Terhadap Profit Expense Ratio (PER)” *e-Proceeding of Management*, Vol.8 No.6 (2021): 8342.

²⁵ Nova Aprianti, “Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Tingkat Equity Financing terhadap PER Perbankan Syariah” (Jakarta: Universitas Mercubuana, 2010).

²⁶ Anwar dan Riski Ananda Amelia, “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019”.

Muamalat, dan Bank Mandiri Syariah dari tahun 2015-2017. *Equity financing* memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap ROE pada BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Mandiri Syariah dari tahun 2015-2017.²⁷

Dari penelitian terdahulu maka ada perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu bahwa variabel-variabel yang diteliti antara lain *debt financing dan equity financing* terhadap *profit expense ratio* dengan objek penelitian bukan pada perbankan melainkan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada periode tahun terbaru dengan mengambil kurun waktu 6 tahun terakhir yaitu tahun 2015-2020.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang tinjauan umum menjelaskan mengenai teori sinyal, pengertian pasar modal syariah, pengertian, dari *profit expense ratio*, *debt financing*,

²⁷ Teguh Yuli Indrianto, Rusdiah Iskandar dan Dwi Risma Deviyanti, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia" *AKUNTABEL*, Vol. 5 No. 2 (2018): 139.

equity financing, dan kerangka pikir serta pengujian hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian serta pembahasan dan analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan yang menguraikan jawaban atas permasalahan pada rumusan masalah dan rekomendasi berdasarkan analisis untuk pengetahuan bagi pihak yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. *Signalling Theory*

Signalling theory diperkenalkan pertama kali pada tahun 1973 oleh Spence pada penelitiannya “*Job Marketing Signalling*”. Dalam teori ini melibatkan dua pihak yaitu antara manajemen dan investor luar untuk memberikan sebuah sinyal.¹ Teori sinyal lebih menekankan kepada suatu hubungan keterkaitan yang saling bersinggungan mengenai pentingnya suatu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap para investor. Manajemen perusahaan diharapkan untuk selalu mengeluarkan informasi-informasi baik (*good news*) dan buruk (*bad news*) mengenai perusahaan, khususnya informasi yang diinginkan oleh investor yaitu berita baik (*good news*).²

Brigham dan Houston mengatakan bahwa sinyal merupakan sebuah tindakan perusahaan untuk memberi petunjuk atau tanda bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi terkait apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi. Informasi tersebut juga merupakan hal penting bagi investor karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini ataupun dimasa mendatang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya bagi perusahaan.³

¹Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2020), 339.

² Zaenal Arifin, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonosia, 2005).

³ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2001).

Dasar dari teori sinyal ini yaitu pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama atau terdapat teori asimetri antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Maka dari itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. *Signaling theory* menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untung menyerahkan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Hal ini dapat terjadi karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai profil perusahaan dan prospek di masa depan dibandingkan pihak luar (investor).⁴

Signalling theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Apabila manajer berkeyakinan prospek perusahaan baik, sehingga menginginkan terjadi peningkatan pada harga sahamnya, maka akan membuat manajer ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak investor.⁵

Signalling theory ialah suatu kondisi yang dialami perusahaan baik yang mengalami peningkatan maupun penurunan laba, maka manajemen diharap memberikan informasi yang sama terkait kondisi yang terjadi di perusahaan pada seluruh pihak-pihak yang bersangkutan.⁶ Tindakan yang dilakukan manajemen tersebut tidak lain memiliki tujuan supaya investor yang telah menanamkan berinvestasi dapat mengetahui prospek perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan penanaman modal.

Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa *signalling theory* membahas bagaimana seharusnya sinyal/informasi

⁴ Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep dan Produk* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 12.

⁵ Ika Sasti Ferina, Rina Tjandrakirana dan Ilham Ismail, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Akuntanika* Vol. 2 No.1 (2015).

⁶ Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" *EQUITY* Vol. 18 No.1 (2015).

mengenai berhasil/gagalnya manajemen perusahaan dapat diberikan pada pihak investor. Sinyal tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Informasi ini dapat dipergunakan untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan sehingga dapat berguna di kemudian hari.

B. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal yaitu pasar bagi instrumen keuangan jangka panjang dan diperjual belikan seperti obligasi, saham, reksadana, instrumen derivatif dan lain sebagainya. Menurut Tandelilin, pasar modal ialah pertemuan pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang butuh dana dengan menjual sekuritas.⁷

Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya pihak-pihak khususnya perusahaan yang menjual saham serta obligasi yang hasil penjualannya akan dipakai untuk tambahan dana maupun memperkuat modal perusahaan.⁸ Pengertian pasar modal tertuang dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 pasal 1 butir 13, yaitu bahwa pasar modal merupakan suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum, dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan.⁹

Sedangkan yang dimaksud pasar modal syariah yaitu sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang telah diatur di UU No. 8 tahun 1995 yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.¹⁰ Pasar modal syariah dapat diartikan juga sebagai pasar modal yang

⁷ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 26.

⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 305.

⁹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2007), 55.

¹⁰ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Gramedia, 2018), 19.

seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Menurut peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal bahwa efek syariah yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitnya memenuhi prinsip-prinsip syariah atau didasarkan oleh syariah Islam dan ditetapkan oleh DSN-MUI melalui fatwa.¹¹

Adapun prinsip-prinsip yang harus dilaksanakan oleh setiap pelakunya baik investor maupun emiten:¹²

- a. Efek yang diperjualbelikan harus representasi dari barang dan jasa yang halal
- b. Larangan pada informasi sesat
- c. Larangan pada transaksi yang tidak jelas objek yang ditransaksikan baik dari sisi penjual maupun pembeli
- d. Larangan pada pertukaran efek sejenis dengan nilai nominal yang berbeda
- e. Larangan atas *short selling* yang menetapkan bunga atas pinjaman
- f. Larangan merekayasa permintaan dan penawaran untuk memperoleh untung di atas laba normal
- g. Larangan atas seluruh bentuk investasi yang tidak dilakukan secara sportif
- h. Transaksi yang *settlement*-nya dikaitkan dengan transaksi lainnya
- i. Larangan melakukan 2 transaksi dalam satu akad.

2. Karakteristik Pasar Modal

Pasar modal bukan hanya sebatas wadah/tempat, namun juga merupakan penyedia mekanisme yang memberikan ruang dan peluang untuk bertransaksi. Pasar modal mempunyai transaksi yaitu:¹³

¹¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 11.

¹²Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Cet.1 (Jakarta: Siar Grafika, 2011), 31.

¹³Nor Hadi, *Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 22.

- a. Membeli prospek yang akan datang, hal ini ditunjukkan karakter investasi yang memberikan prospek keuntungan di waktu mendatang (*expected return*). Seluruh investor yang mempunyai sekuritas didasarkan pengharapan di masa depan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
- b. Memiliki harapan keuntungan yang tinggi, namun risiko yang terkandung juga cukup tinggi. Investasi di pasar modal berarti bermain di atas ekspektasi di masa depan, yang berkemungkinan untuk ada *return* maupun *risk*. Peluang pada keduanya sama tinggi, namun disinilah pentingnya kemampuan investor untuk memanfaatkan potensi analisisnya untuk meminimalkan risiko yang akan dihadapi
- c. Mengutamakan kemampuan analisis, ini ciri khusus investasi di pasar modal. Instrumen pasar modal yang berarti melakukan aktivitas investasi di atas prospek masa depan adalah keharusan untuk dapat melakukan kemampuan analisis yang maksimal, baik analisis teknikal maupun fundamental. Terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sekuritas baik dari internal atau eksternal perusahaan. Pasar modal dipengaruhi pula oleh kondisi politik, sosial, hukum dan lingkungan lainnya. Untuk itu perlu kemampuan analisis yang baik untuk menentukan risiko dan keuntungan dalam investasi.

3. Manfaat Pasar Modal

Pasar modal mempunyai berbagai manfaat sebagai berikut:

- a. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang untuk dunia usaha dan memungkinkan alokasi sumber dana optimal.
- b. Memberikan tempat investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- c. Menyediakan *leading indicator* bagi tren ekonomi suatu negara.

- d. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- e. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
- f. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- g. Memberi kesempatan bagi semua pihak untuk dapat mempunyai perusahaan yang sehat dan berprospek baik.
- h. Alternatif investasi yang memberikan potensi laba dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diversifikasi investasi.
- i. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial.¹⁴

3. Fungsi dan Instrument Pasar Modal

Terdapat beberapa fungsi strategis pasar modal yang menjadikan lembaga ini mempunyai daya tarik tersendiri, baik bagi pihak yang membutuhkan dana serta pihak yang meminjamkan dana, begitu pula bagi pemerintah. Fungsi-fungsi tersebut antara lain:¹⁵

a. Sumber Penghimpun Dana

Fungsi pasar modal ialah sumber penghimpun dana, sebab guna memungkinkan perusahaan menerbitkan surat berharga (sekuritas) baik surat tanda hutang (obligasi dan *bonds*) maupun surat tanda kepemilikan (saham). Dengan memanfaatkan sumber dana dari pasar modal, perusahaan bisa terhindar dari keadaan dimana rasio *debt to ratio* (DER) yang terlalu tinggi.

b. Alternatif Investasi Para Pemodal atau Investor

Disediakan kesempatan bagi pemodal ataupun investor untuk membentuk portofolio investasi (mengkombinasikan dana pada berbagai

¹⁴ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 113.

¹⁵ Budi Untung, *Hukum Bisnis Pasar Modal* (Yogyakarta: Andi, 2010), 10.

kemungkinan investasi) dengan harapan mendapatkan untung tinggi dan sanggup menghadapi risiko yang ada.

c. Penghimpun Dana Modal Pasar Modal Relatif Rendah

Sebagai penghimpun dana bagi perusahaan yang butuh biaya relatif kecil melalui penjualan saham daripada harus melakukan pinjaman pada bank.

d. Pasar Modal Akan Mendorong Perkembangan Investasi

Pemerintah terbantu dalam memobilisasi dana masyarakat dengan kehadiran pasar modal. Para pemodal/investor yang berinvestasi dengan sendirinya akan menambah jumlah investasi sebab perusahaan yang memperoleh dana dari masyarakat akan meningkatkan usahanya, baik melalui pembelian mesin baru, penyerapan tenaga kerja, atau menaikkan volume penjualan dari pendapatan. Dalam skala lebih sempit, pasar modal memiliki fungsi untuk sumber dana jangka panjang, alat restrukturisasi modal perusahaan dan alat untuk melakukan divestasi.

4. Landasan Hukum Pasar Modal Syariah

1. Al-Qur'an

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا
يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ

فَأَنْتَهُيْ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat). Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba). Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba). Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya.” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 275)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S. An-Nisaa [4]: 29)

Pada ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dijelaskan bahwa Islam memiliki pandangan jelas terkait harta dan aktivitas dalam ekonomi. Pandangan itu antara lain:¹⁶

- a. Pemilik mutlak seluruh yang ada di bumi, tidak terkecuali harta benda ialah Allah SWT. Manusia memilikinya hanya sebatas untuk melaksanakan amanah mengelola dan memanfaatkan semata-mata dengan ketentuan Allah.
- b. Harta merupakan titipan Allah SWT, manusia hanya diamanahkan dan memang tidak mampu menciptakan energi, yang mampu manusia lakukan mengubah dari suatu energi ke bentuk energi lain.
- c. Memiliki harta benda dapat dilakukan melalui usaha (*a'mal*) atau mata pencaharian (*ma'isah*) yang halal dan sesuai syariat. Terdapat larangan bagi umat manusia melaksanakan usaha haram, seperti riba, judi, memperjual belikan barang haram, melakukan pencurian/perampokan, melakukan kecurangan pada takaran/timbangan dengan cara batil dan menyebabkan kerugian

Potongan-potongan ayat dari kedua surah tersebut merupakan landasan hukum Al-Quran yang dimasukkan kedalam buku Fatwa DSN-MUI No. 40/DSNMUI/X/2003 halaman 593-594. Penjelasan dari kedua ayat di atas yaitu larangan dalam melakukan riba dan batil saat berinvestasi. Larangan ini memang tertulis di Al-Quran yang sepatutnya tidak dilanggar seluruh pelaku di pasar modal syariah.

¹⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Takzia, 2001), 7.

2. Hadist

“Diriwayatkan dari Abi Hurairah r.a, ia berkata: Rasulullah s.a.w. melarang jual beli hashah dan jual beli yang mengandung gharar”. (HR. Muslim)¹⁷

C. Jakarta Islamic Index

Pada tanggal 3 Juli 2000, Jakarta Islamic Index (JII) diluncurkan oleh BEI yang melakukan kerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management untuk pertama kalinya.¹⁸ Jakarta Islamic Index yaitu indeks yang terdiri dari kumpulan saham yang berjumlah 30 dan mengakomodasi investasi syariah dalam Islam atau indeks berbasis syariah Islam. Saham-saham yang termasuk dalam indeks syariah ialah emiten yang aktivitas usahanya tidak bertentangan dengan syariah.

Jakarta Islamic Index dibentuk dengan tujuan guna meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada saham berbasis syariah dan memberi pemodal suatu manfaat dalam menjalankan syariah Islam untuk berinvestasi di bursa efek. Jakarta Islamic Index diharap dapat pula mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. Jakarta Islamic Index merupakan jawaban atas keinginan para investor yang ingin melakukan investasi secara syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dana secara syariah tanpa perlu takut tercampur dengan dana riba.

Jakarta Islamic Index dipergunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) dalam mengukur kinerja investasi pada saham syariah. Melalui indeks ini diharapkan kepercayaan investor menjadi meningkat untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti syariah. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam

¹⁷ Ida Musdafia Ibrahim, “Economic” *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 3 No. 2 (2013): 7-9.

¹⁸ Sufyati HS dan Via Lita Bethry Anlia, *Kinerja Keuangan Perusahaan JII di Masa Pandemi Covid-19* (Cirebon: Insani, 2021), 4.

Jakarta Islamic Index melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa Investment Management.¹⁹

Setiap tahunnya, pengkajian ulang JII dilaksanakan 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan bulan Juli. Adapun perubahan pada jenis usaha emiten akan diawasi secara terus-menerus berdasarkan data publik yang tersedia. Perusahaan yang bisnisnya tidak konsisten dengan prinsip syariah akan dikeluarkan dari indeks dan dilakukan pergantian dengan saham emiten lain. Pengkajian ulang ini kemudian berdampak pada perubahan komposisi JII yang kemudian diumumkan pada publik setiap bulan Januari dan Juni dengan menyertakan keterangan mengenai saham yang baru masuk dalam JII dan yang telah ada di JII pada periode sebelumnya.

Berikut proses seleksi JII berdasarkan kinerja perdagangan saham syariah yang dilakukan oleh BEI:

1. Saham-saham yang dipilih adalah saham-saham syariah yang termasuk ke dalam DES yang diterbitkan oleh Bapepam-LK.
2. Dari saham-saham syariah tersebut kemudian dipilih 60 saham berdasarkan urutan kapitalisasi terbesar selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham yang mempunyai kapitalisasi terbesar tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu urutan nilai transaksi terbesar di pasar reguler selama 1 tahun terakhir.²⁰

D. Profit Expense Ratio

1. Pengertian Profit Expense Ratio

Profitabilitas ialah tujuan agar mendapatkan hasil dari pendanaan berupa keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama-sama. Sehingga perusahaan dapat mengetahui besarnya keuntungan yang didapatkan

¹⁹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Kedua (Jakarta: Prenadamedia group, 2017), 139.

²⁰ Bursa Efek Indonesia, *Sekolah Pasar Modal Syariah* (Jakarta: BEI Divisi Edukasi, 2014), 46.

selama periode tertentu yang dihasilkan dari usaha yang dikelola. Perolehan profit optimal ialah sebuah tujuan dari setiap perusahaan, sehingga perusahaan harus menekankan beban-beban yang ada.

Profit berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan karena dengan melihat banyaknya laba yang diperoleh dapat dilihat sejauh mana selama ini perusahaan bisa menjalankan aktivitas manajerial secara efisien. Dengan demikian, guna mengembangkan kualitas kinerja di kemudian hari maka perlu adanya pertimbangan perusahaan akan seberapa banyak profit yang didapatkan selama periode tertentu.

Profit expense ratio merupakan rasio untuk menilai kinerja dalam hal profitabilitas yaitu kemampuan menghasilkan profit atas pembiayaan/pendanaan yang dilakukan. Dalam melakukan penilaian terhadap profitabilitas, digunakanlah *profit expense ratio* dengan tujuan ialah menilai efisiensi biaya yang dilakukan oleh perusahaan dan pencapaian profit yang tinggi dengan beban-beban yang ada.²¹

Apabila rasio ini menunjukkan nilai tinggi maka termasuk indikasi bahwa penggunaan biaya dilakukan secara efisien dan menghasilkan profit yang tinggi dengan beban-beban yang harus ditanggung.²² Rasio ini diukur dengan cara membagi *profit* dengan total *expense* dimana *profit* yang digunakan adalah laba sebelum pajak dan total *expense* yang digunakan adalah beban operasional dan non operasional.

Laba menurut IAI adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang

²¹ Henry W. Darmoko dan Eric Nuriyah, "Pengaruh Debt Financing (DF) dan Equity Financing (EF) Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Perbankan Syariah" *Jurnal Ekomaks* Vol. 1 No. 2 (2012): 14.

²²Beauty Choirun Nikmah, "Pengaruh Pembiayaan Dengan Sistem Bagi Hasil Dan Pembiayan Dengan Sistem Jual Beli Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Dan Bank Negera Indonesia Syariah" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2015).

mengakibatkan kenaikan ekuitas (*equity*) yang tidak berasal dari kontribusi peranan modal.

Laba terdiri dari empat elemen utama yaitu pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Definisi dari elemen-elemen laba tersebut telah dikemukakan oleh *Financial Accounting Standard Board*:

- a. Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.
- b. Beban (*expense*) adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.
- c. Keuntungan (*gain*) adalah peningkatan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.
- d. Kerugian (*loss*) adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

Untuk mendapat keuntungan yang besar, manajemen harus diselenggarakan dengan baik dan efisien. Setiap pengusaha dan manajer harus memiliki sikap yang baik dalam dunia bisnis, pelayan publik, maupun dalam organisasi kemasyarakatan.

2. Konsep Keuntungan/Laba dalam Perspektif Ekonomi Islam

Keuntungan menjadi salah satu unsur yang penting dalam perniagaan. Aktivitas ini dilakukan agar meraih untung sebagai usaha mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keuntungan atau profit dalam bahasa Inggris atau *al-ribh* dalam bahasa Arab memiliki arti sebagai penambahan atau pertumbuhan dalam perdagangan/perniagaan. Ada juga istilah lain yang terkait dengan untung seperti *al-nama'*, *al-ghallah*, *al-faidah*. Kata *ribh* sendiri hanya terdapat satu kali dalam Al-Quran yaitu ketika Allah mengecam tindakan orang-orang munafik.

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهَدَىٰ فَمَا رَبِحَت
تُحْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

“Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 16)

Keuntungan dapat diperoleh dari transaksi jual beli dengan perniagaan sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur’an:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجْرَةٍ تُنَجِّكُمْ مِّنْ
عَذَابِ أَلِيمٍ ﴿٦١﴾

“Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih?” (Q.S. Ash-Shaff [61]: 10)

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa hidup di dunia ini melaksanakan perniagaan. Hasilnya akan dituai di akhirat. Ada yang untung, ada pula yang buntung. Ada yang

berbahagia karenanya, sebaliknya ada pula menderita selama-lamanya. Ayat ini menawarkan kepada umat manusia tentang perniagaan dengan laba berlipat-lipat. Tak ada yang mampu menandinginya.

Dalam Islam, keuntungan diperbolehkan sebagaimana yang dimaksud dalam Al-Qur'an:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisaa [4]: 29)

Surat An-Nisa ayat 29 tersebut merupakan larangan tegas mengenai memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan bathil. Memakan harta sendiri dengan jalan batil ialah membelanjakan harta pada jalan maksiat. Memakan harta orang lain dengan cara batil ada berbagai caranya, antara lain memakannya dengan jalan riba, judi, menipu, menganiaya, termasuk juga dalam jalan yang batil ini segala jual beli yang dilarang syariat.²³

Dalam Islam dianjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil laba. Ali bin Abi Thalib pernah menjajakan susu di pasar Kufah dan beliau juga berkata, *“Wahai para saudagar, Ambillah laba atau keuntungan yang pantas bagimu maka kamu akan selamat, dan jangan menolak laba atau keuntungan yang kecil yang kamu terima karenanya akan menghalangi*

²³Abdul Halim Hasan Binjai, *Tafsir AL – Ahkam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 258.

*kamu mendapatkan keuntungan yang banyak yang akan kamu terima.*²⁴

Diperkuat dalam hadist riwayat Ahmad No. 4/221 juga menjelaskan tentang keuntungan yang berbunyi: *“Janganlah sekali-kali engkau bercanda dengan mengambil harta saudaramu, dan tidak pula bersungguh-sungguh mengambilnya. Dan bila engkau terlanjur mengambil tongkat saudaramu, hendaknya engkau segera mengembalikannya”*.²⁵

Dalam pengambilan keuntungan jangan sekali-kali bercanda dan jangan bersungguh juga untuk mengambilnya. Jangan pernah mengambil keuntungan yang besar hanya untuk kepentingan diri sendiri yang merugikan orang lain dan untuk memikirkan hak orang supaya umat muslimin tidak menderita.

E. Debt Financing

1. Debt financing Berdasarkan Syariah

Debt financing ialah suatu pendanaan pada sebuah perusahaan yang diperoleh dari hutang perusahaan tersebut. Pada sebuah perusahaan, manajer keuangan dituntut untuk mampu mendapat serta meningkatkan modal bagi perusahaannya.

Hutang atau modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara dioperasikan dalam perusahaan yang sifatnya sementara dioperasikan dalam perusahaan. Modal tersebut bagi perusahaan merupakan kewajiban yang pada saatnya harus dibayarkan kembali.²⁶

Menurut Chairi dan Gozali, hutang ialah suatu pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di

²⁴Husein Syahatah, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), 159.

²⁵Nuri Nisak Tamama, “Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam” (Artikel Skripsi, Universitas Wiraraja, 2019), 15.

²⁶Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariah Modern* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), 215-218.

masa yang akan datang yang timbul dari kewajiban sekarang dari suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan ke entitas lain di masa mendatang sebagai akibat transaksi di masa lalu.²⁷ Munawir menjelaskan hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini ialah sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.²⁸

Hutang adalah suatu yang dipinjam. Seseorang atau badan usaha yang meminjam disebut debitur. Entitas yang memberikan utang disebut kreditor. Liabilitas (*liability*) adalah hutang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan pada masa datang pada pihak lain. Liabilitas adalah kebalikan dari aset yang merupakan sesuatu yang dimiliki.

Perusahaan yang berukuran besar cenderung untuk menggunakan utang lebih banyak, hal ini dikarenakan mereka mempunyai tingkat probabilitas kebangkrutan yang lebih rendah. Ukuran berkaitan dengan risiko dan biaya kebangkrutan. Perusahaan yang lebih besar biasanya lebih terdiversifikasi sehingga lebih rendah risikonya. Sehingga perusahaan ini memiliki potensi bangkrut yang lebih rendah. Selain daripada itu perusahaan yang lebih besar lebih menarik bagi analis kredit dan perbankan lebih suka meminjamkan uangnya ke perusahaan ini dibanding perusahaan yang lebih kecil.²⁹

2. Debt Financing Berdasarkan Konvensional

Menurut pendekatan tradisional, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penggunaan

²⁷ Anis Chairi dan Imam Gozali, *Teori Akuntansi*, Edisi Ketiga (Semarang: Univesitas Diponegoro, 2005), 157.

²⁸ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat (Yogyakarta: Liberty, 2004), 18.

²⁹ Nilmawati, "Analisis Debt Financing Pada Perusahaan Internasional Dan Perusahaan Domestik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 13 No. 1 (2009): 42-43.

hutang yang terlalu tinggi mengakibatkan nilai total perusahaan menurun. Pada tahun 1950-an pendekatan tradisional ditentang oleh Modigliani dan Miller (MM) yang berpendapat bahwa nilai perusahaan dengan hutang, lebih tinggi dibandingkan nilai perusahaan tanpa hutang. Kenyataannya, perusahaan tidak bisa menggunakan hutang sebanyak-banyaknya karena semakin tinggi hutang, semakin tinggi juga kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Semakin tinggi hutang perusahaan, semakin tinggi bunga yang harus dibayar, kemungkinan tidak bisa membayar bunga yang tinggi dan akan semakin besar, dan apabila perusahaan tidak mampu membayar hutang maka pihak kreditur bisa membangkrutkan perusahaan.

3. Pengelompokan Hutang

Hutang dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu sebagai berikut:

a. Hutang Jangka Pendek (*short-term debt*)

Hutang jangka pendek memiliki kurun waktu sekitar kurang dari satu tahun. Adapun jenis-jenis dari hutang jangka pendek yang membiayai aktivitas perusahaan yaitu:

- 1) Kredit rekening koran
- 2) Kredit dari pembeli (*afnemers credit*)
- 3) Kredit dari penjual (*levarancier credit*)
- 4) Utang wesel

b. Hutang Jangka Menengah (*intermediate-term debt*)

Hutang jangka menengah memiliki kurun waktu sekitar lebih dari 1 tahun dan kurang dari 10 tahun. Hutang jenis ini dinilai lebih baik akibat kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi pada hutang jangka pendek dan jangka panjang.

c. Hutang Jangka Panjang (*long-term debt*)

Hutang jangka panjang ini memiliki kurun waktu sekitar lebih dari 10 tahun dimana biasanya digunakan untuk pembiayaan perluasan perusahaan (ekspansi)

atau modernisasi perusahaan, karena untuk kebutuhan modal yang meliputi jumlah besar. Contohnya seperti pinjaman obligasi.

F. *Equity Financing*

1. *Pengertian Equity Financing*

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan membutuhkan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai. Dana ini tidak hanya dibutuhkan untuk membiayai jalannya kegiatan operasional perusahaan, tetapi juga untuk membiayai aktivitas investasi perusahaan.³⁰

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal, baik untuk permulaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnisnya. Masalah pembiayaan tidak terlepas dari seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan bisnisnya. Sumber pembiayaan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu pembiayaan ekuitas dan pembiayaan hutang. Pembiayaan kebutuhan dana yang berasal dari pembiayaan ekuitas, yaitu pembiayaan yang bersumber dari modal sendiri atau pembiayaan yang dilakukan dengan cara menerbitkan surat ekuitas, misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan di perusahaan, sehingga perusahaan melakukan pembelanjaan dari pembiayaan ekuitas (*equity financing*).³¹ Semakin besar pembiayaan ekuitas yang berasal dari laba ditahan, maka posisi keuangan perusahaan akan semakin kuat dalam menghadapi kesulitan keuangan di waktu yang akan datang. Perusahaan menggunakan laba ditahan sebagai cadangan untuk menghadapi kerugian di masa yang akan datang, untuk melunasi hutang perusahaan, dan untuk menambah modal kerja.

³⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Cet. Pertama (Yogyakarta: CAPS, 2015), 188.

³¹ *Ibid.*, 189.

Pembiayaan ekuitas dapat pula diartikan sebagai penempatan dana yang dilakukan oleh investor. *Equity financing* ini merupakan penanaman modal melalui penjualan saham di suatu perusahaan. Pembiayaan ini erat kaitannya dengan penjualan atau kepentingan bisnis agar memperoleh dana usaha.³²

Equity financing masuk dalam kategori *external financing* karena melibatkan pihak di luar perusahaan. Pembiayaan ini dilakukan sebab tidak mendapatkan profit meskipun menjadi perusahaan yang berhasil. Dengan demikian, agar tidak mendapat kerugian, dana yang masuk ke perusahaan harus dikelola secara baik dan benar.

Ketika suatu perusahaan menjadi perusahaan terbuka maka ia harus menawarkan sebagian dari sahamnya kepada umum (publik), dengan demikian saham-saham perusahaan terbuka tersebut sebagian dimiliki oleh masyarakat. Hal tersebut disebut sebagai pembiayaan ekuitas. Pembiayaan ekuitas adalah proses meningkatkan modal melalui penjualan saham di suatu perusahaan. Dengan pembiayaan ekuitas muncul minat kepemilikan bagi pemegang saham.³³

Bentuk penerbitan saham dalam *Equity financing* menurut Abdullah, Daud Vicary dan Keon Chee secara historis memiliki kinerja lebih unggul dibandingkan investasi lain, termasuk obligasi dalam jangka panjang. Saham dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Saham biasa (*common stock*) sekuritas yang menunjukkan atas kepemilikan parsial atas perusahaan.
- b. Saham preferen (*preferred stock*), sekuritas yang mempunyai prioritas di atas saham biasa.

³² Aletheia Rabbani, "Pengertian Pembiayaan Ekuitas, Sumber, Tujuan, Proses, Keuntungan, Kekurangan Dan Contohnya" *Sosial79*, 2021, <https://www.sosial79.com/2021/08/pengertian-pembiayaan-ekuitas-sumbe>

³³I Made Suparta, "Debt Or Equity? Pespective Cooperation on Shipping Sector" *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, Vol. 10 No. 2 (2019): 107-108.

2. Pengertian Saham Syariah

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan kedalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK.

Saham syariah merupakan surat berharga keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan saham patungan sebagai suatu alat untuk meningkatkan modal jangka panjang. Para pembeli saham membayarkan uang pada perusahaan dan mereka menerima sebuah sertifikat saham sebagai tanda bukti kepemilikan mereka atas saham-saham dan kepemilikan mereka dicatat dalam daftar saham perusahaan. Para pemegang saham dari sebuah perusahaan merupakan pemilik-pemilik yang disahkan secara hukum dan berhak untuk mendapatkan bagian dari laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam bentuk deviden.³⁴

Secara konsep, saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagi hasil dari usaha perusahaan tersebut. Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menjelaskan tentang jual beli saham yaitu:

- a. Ketentuan tentang pembayaran
 - 1) Alat bayar harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang, atau manfaat.
 - 2) Pembayaran harus dilakukan pada saat kontrak disepakati.
 - 3) Pembayaran tidak boleh dalam bentuk pembebasan piutang.

³⁴Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Prespektif Kewenangan Peradilan Agama* (Jakarta; Kencana, 2012), 284.

- b. Ketentuan tentang barang
 - 1) Harus jelas ciri-cirinya dan dapat diakui sebagai hutang
 - 2) Harus dapat dijelaskan spesifikasinya.
 - 3) Penyerahan dilakukan kemudian.
 - 4) Waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
 - 5) Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerima.
 - 6) Tidak boleh menukar barang, kecuali dengan barang sejenis sesuai kesepakatan.

Saat ini, kriteria emiten saham syariah yang tidak diperbolehkan oleh OJK adalah sebagai berikut:

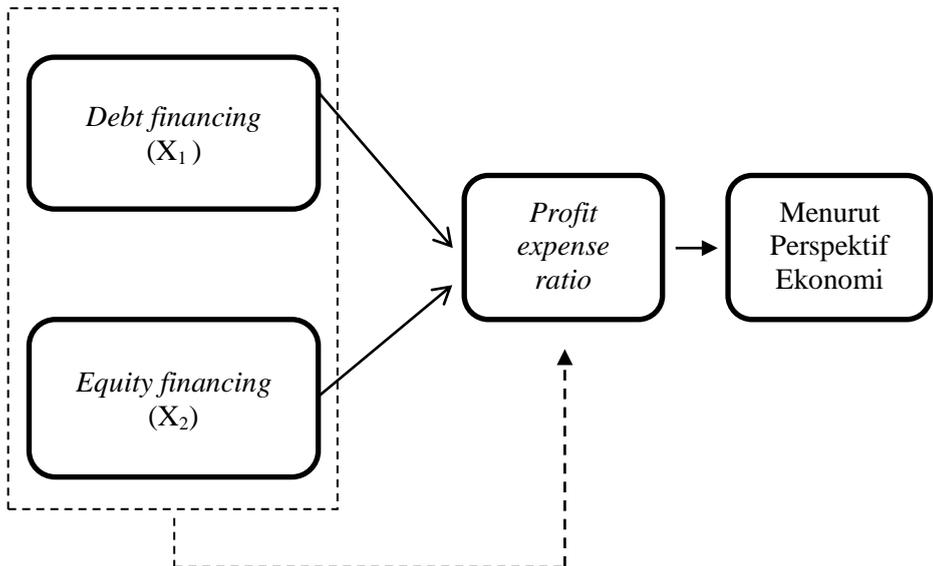
- a. Perjudian dan permainan yang tergolong dalam judi
- b. Perdagangan yang dilarang menurut syariah
 - 1) perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa
 - 2) perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu
- c. Jasa keuangan ribawi, seperti bank dan perusahaan yang berbasis bunga
- d. Jual beli berisiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan atau judi (*maysir*)
- e. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan seperti:
 - 1) Barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatihi*)
 - 2) Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram lighairihi*)
 - 3) Barang atau jasa yang dapat merusak moral dan/atau memiliki sifat mudarat
- f. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*)³⁵

³⁵IDX, “Produk Syariah”, 2020, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>.

G. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu *Debt financing* dan *Equity financing* yang mempengaruhi *Profit expense ratio* pada perusahaan Jakarta Islamic Index.

Dari uraian di atas maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1
Kerangka Pikir

Keterangan:

----- = berpengaruh secara simultan

———— = berpengaruh secara parsial

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul sehingga hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan pada perumusan masalah serta kajian empiris yang telah dilakukan sebelumnya, maka

hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt financing* dan *equity financing* secara parsial terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2020
 - a. *Debt financing* terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2020

Modal kerja yang digunakan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya tidaklah sedikit. Oleh karena itu, perusahaan perlu modal tambahan dengan mengandalkan pihak luar. *Debt financing* ialah pendanaan melalui hutang yang berarti perusahaan meminjam dana dari pihak eksternal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dika Hidayat menunjukkan bahwa *debt financing* berpengaruh signifikan terhadap *profit expense ratio*. Sedangkan Yoga Adi Pratama menyatakan *debt financing* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *profit expense ratio*. Maka hipotesis pada penelitian yaitu:

H_0 = *Debt financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2020.

H_1 = *Debt financing* berpengaruh signifikan terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2020.

- b. *Equity financing* terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2020

Berbagai mekanisme perusahaan digunakan untuk mendapatkan pendanaan. Salah satunya ialah melalui *equity financing*. *Equity financing* ke dalam salah satu contoh dari *external financing* karena melibatkan pihak di luar perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan yang membutuhkan modal dalam skala besar akan

menjual sebagian sahamnya kepada pihak lain (pemodal atau investor).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aris Sukanto menunjukkan bahwa *equity financing* berpengaruh signifikan terhadap *profit expense ratio*. Namun Azizah Fitrianti Sa'diyah menyatakan bahwa *equity financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profit expense ratio*. Maka hipotesis pada penelitian yaitu:

H0 = *Equity financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2020.

H2 = *Equity financing* berpengaruh signifikan terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2020.

2. Pengaruh *Debt financing* dan *equity financing* secara simultan terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2020

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudiyanto dan Taufiqurrohman menunjukkan bahwa *debt financing* dan *equity financing* berpengaruh signifikan terhadap *profit expense ratio* pada Bank Syariah Mandiri. Tetapi Nova Aprianti menyatakan bahwa secara simultan *debt financing* dan *equity financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. Maka hipotesis pada penelitian yaitu:

H0 = *Debt financing* dan *equity financing* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2020.

H3 = *Debt financing* dan *equity financing* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan, *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Gramedia. 2018.
- Andi, *Ekonomi Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2030*. Yogyakarta: Erlangga. 2007.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Takzia. 2001.
- Anwar, Dedy, dan Riski Ananda Amelia. "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2 No. 2 (2020): 103. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i2.186>.
- Aprianti, Nova. "Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Tingkat Equity Financing terhadap PER Perbankan Syariah." (Jakarta: Universitas Mercubuana, 2010).
- Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonosia. 2005.
- Berutu, Ali Geno, *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep dan Produk*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga. 2020.
- Binjai, Abdul Halim Hasan, *Tafsir AL – Ahkam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga. 2001.
- Bursa Efek Indonesia, *Sekolah Pasar Modal Syariah*. Jakarta: BEI Divisi Edukasi. 2014.
- Darmoko, Henry W., dan Eric Nuriyah. "Pengaruh Debt Financing (DF) dan Equity Financing (EF) Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Perbankan Syariah." *Jurnal Ekomaks*, Vol. 1 No. 2 (2012): 14.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka. 2009.
- Dewi, Rivanti Santiara. "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank Umum Syariah." (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Surabaya, 2016).
- Diori, Aidhya. "Debt financing VS Equity financing", Pusat Pengembangan Hukum dan Bisnis di Indonesia (Online), tersedia di <https://www.pphbi.com/debt-financing-vs-equity-financing/>, (4 Februari 2022).

- Fahmi, Irham, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2014.
- Ferina, Ika Sasti, Rina Tjandrakirana dan Ilham Ismail. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntanika* Vol. 2 No.1 (2015).
- Gazhali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. 2016.
- Gujarati dan Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat. 2009.
- HS., Sufyati dan Via Lita Bethry Anlia, *Kinerja Keuangan Perusahaan JII di Masa Pandemi Covid-19*. Cirebon: Insani. 2021.
- Hadi, Nor, *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2015.
- Hidayat, Muhammad Dika. "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 2 No. 2 (2013): 1.
- Huda, Nurul, dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2007.
- Ibrahim, Ida Musdafia. "Economic." *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol 3 No. 2 (2013): 7-9.
- IDX, "Produk Syariah", (Online), tersedia di <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>, (23 Juni 2022).
- Indriani, Astiwi, dan Widyarti. "Penentu-Penentu Struktur Modal Perusahaan yang Sahamnya Masuk Jakarta Islamic Index." *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 4 No. 1 (2013): 59-68.
- Indrianto, Teguh Yuli, Rusdiah Iskandar dan Dwi Risma Deviyanti. "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia." *AKUNTABEL*, Vol. 5 No. 2 (2018): 139.
- Kurniawan, Robert, dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Lestari, Farianita, dan Dewi Rahmayanti. "Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan DI BEI Tahun 2010-2014." *Management Insight*, Vol. 12 No. 1 (2018): 31.

- Machmud, Amir, dan Rukmana, *Bank Syariah Teori Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2010.
- Manan, Abdul, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Prespektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta; Kencana. 2012.
- Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2016.
- Murbahan, Indrayani. “Pengaruh Debt financing dan Equity financing Terhadap Profit expense ratio Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016.” *SIMEN (Akuntansi dan Manajemen) STIES*, Vol. 10 No. 1 (2019): 87.
- Nikmah, Beauty Choirun. “Pengaruh Pembiayaan Dengan Sistem Bagi Hasil Dan Pembiayaan Dengan Sistem Jual Beli Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Dan Bank Negera Indonesia Syariah.” (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2015).
- Pratama, Yoga Adi. “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2019.” (Tugas Akhir, Politeknik Negeri Bandung, 2021).
- Rachmawati, Dwi dan Dahlia Br. Pinem. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *EQUITY*, Vol. 18 No.1 (2015).
- Raharja, Mutiara Anggita, “Pengaruh tingkat Debt Financing dan tingkat Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Bank Syariah.” (Skripsi, Universitas Padjajaran, 2004).
- Rahmadana, Muhammad Fitri, Noni Rozaini dan Ramdanyah, *Risiko Sistemik Perbankan Syariah di Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2019.
- Rudiyanto dan Taufiqurrohman. “Debt Financing, Equity Financing Dan Profit Expense Ratio Bank Syariah Mandiri.” *Jurnal Studi Akuntansi dan Bisnis*, Vol 6 No. 3 (2018): 10.
- Sa’diyah, Azizah Fitrianti, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika. “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil (Equity Financing) Dan Pembiayaan Jual Beli (Debt Financing) Terhadap Profit Expense Ratio (PER).” *e-Proceeding of Management*, Vol.8 No.6 (2021): 8342.
- Sari, Indah. “Pengaruh *Debt Financing* Dan *Equity Financing* Terhadap *Profit Expense Ratio* Perbankan Syariah Di Indonesia.” (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016).

- Selasi, Dini. "Ekonomi Islam; Halal dan Haramnya Berinvestasi Saham Syariah." *Jurnal Ekonmi Syariah dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2 (2018): 88.
- Sinarti dan Ainun Na'im. "Kinerja Akuntansi Dan Kinerja Pasar Modal Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index." (Simposium Nasional Akuntansi XIII, Universitas Jenderal Sudirman, 2010).
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- _____, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Kedua. Jakarta: Prenadamedia group. 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta. 2016.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Buana Press. 2015.
- Sukamto, Aris. "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio (Per) Bank Umum Syariah." (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).
- Supriadi, Iman, *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utomo. 2020.
- Sutedi, Adrian, *Pasar Modal Syariah: Sarana Ivestasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Cet. 1. Jakarta: Siar Grafika. 2011.
- Syahatah, Husein, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana. 2001.
- Tamama, Nuri Nisak. "Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam." (Artikel Skripsi, Universitas Wiraraja, 2019).
- Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius. 2010.
- Untung, Budi, *Hukum Bisnis Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi. 2010.
- Walsh, Ciaran, *Key Management Ratio Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga. 2003.
- Warta Ekonomi, "Apa itu *Debt financing*", Warta Ekonomi.co.id (Online), tersedia di <https://www.wartaekonomi.co.id/berita227046/apa-itu-debt-financing>, (4 Februari 2022).
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan EvIEWS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2016.

Winarno, Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*, Cetakan Ke-5. Yogyakarta: STIM YKPN. 2017.

Zainul, Arifin, *Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan Dan Prospek*. Jakarta: Pustaka Alvabet. 2000.

LAMPIRAN

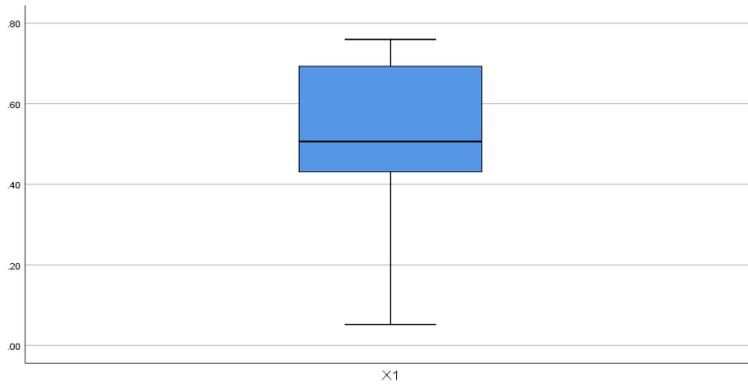
Lampiran 1: Data Penelitian

TAHUN	EMITEN	DF	EF	PER
AKRA	2015	0.05	0.05	0.78
ICBP		0.38	0.62	0.73
TLKM		0.44	0.56	0.72
UNVR		0.69	0.31	0.74
WIKA		0.72	0.28	0.46
AKRA	2016	0.49	0.51	0.89
ICBP		0.36	0.64	0.75
TLKM		0.41	0.59	0.74
UNVR		0.72	0.28	0.73
WIKA		0.59	0.41	0.55
AKRA	2017	0.46	0.54	1.15
ICBP		0.36	0.64	0.68
TLKM		0.44	0.56	0.74
UNVR		0.73	0.27	0.74
WIKA		0.68	0.32	0.58
AKRA	2018	0.50	0.50	1.76
ICBP		0.34	0.66	0.72
TLKM		0.43	0.57	0.69
UNVR		0.59	0.37	0.74
WIKA		0.71	0.29	0.54
AKRA	2019	0.53	0.47	0.64
ICBP		0.31	0.69	0.72
TLKM		0.47	0.53	0.65
UNVR		0.74	0.26	0.73
WIKA		0.69	0.31	0.71
AKRA	2020	0.43	0.57	0.76
ICBP		0.51	0.49	0.81
TLKM		0.51	0.49	0.68
UNVR		0.76	0.24	0.76
WIKA		0.76	0.24	0.22

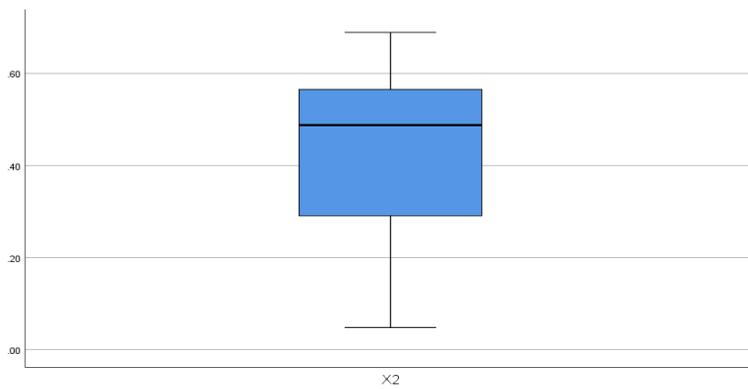
Lampiran 2: Hasil Penelitian

OUTLIER

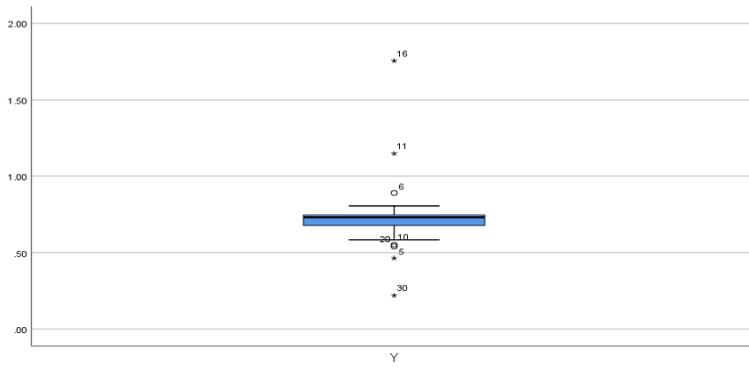
BOXPLOT X1



BOXPLOT X2



BOXPLOT Y



UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07193115
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

UJI MULTIKOLINIERITAS

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.798	1.253
	X2	.798	1.253

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.005	.051		-.106	.916
	X1	.117	.060	.415	1.965	.062
	X2	-.006	.062	-.020	-.093	.927

a. Dependent Variable: ABRESID

UJI AUTOKORELASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.281 ^a	.079	.010	.07499	1.785
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.795	.083		9.541	.000
	X1	-.133	.098	-.303	-1.353	.189
	X2	-.028	.102	-.063	-.279	.783
a. Dependent Variable: Y						

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.010	.07499
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

UJI PARSIAL (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.795	.083		9.541	.000
	X1	-.133	.098	-.303	-1.353	.189
	X2	-.028	.102	-.063	-.279	.783
a. Dependent Variable: Y						

UJI SIMULTAN (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.011	2	.006	.983	.389 ^b
	Residual	.129	23	.006		
	Total	.140	25			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data sekunder diolah, 2022.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74551 Fax: 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 6436 /Un.16 / P1 /KT/XII/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH DEBT FINANCING DAN EQUITY FINANCING TERHADAP
PROFIT EXPENSE RATIO (PER) PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2015-2020**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Anisa Nur Azizah	1651020359	FEBI/ PS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 22 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 12 Desember 2022
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP: 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

AZIZAH BAB 1-5 baru revisi baru

by Dina Oktavia

Submission date: 11-Dec-2022 07:15PM (UTC-0600)

Submission ID: 1968291461

File name: AZIZAH_BAB_1-5_baru_revisi_baruu.docx (386.22K)

Word count: 12369

Character count: 79698

AZIZAH BAB 1-5 baru revisi baruu

ORIGINALITY REPORT

73%
SIMILARITY INDEX

69%
INTERNET SOURCES

28%
PUBLICATIONS

47%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	20%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	12%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	7%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
5	123dok.com Internet Source	3%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
8	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
9	repository.wiraraja.ac.id Internet Source	1%
10	thegoonersiain.blogspot.com Internet Source	1%
11	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
12	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
13	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%

14	repository.buddhidharma.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1 %
17	www.coursehero.com Internet Source	1 %
18	core.ac.uk Internet Source	1 %
19	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
20	aimos.ugm.ac.id Internet Source	1 %
21	ejournal.imperiuminstitute.org Internet Source	<1 %
22	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
25	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
27	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
28	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %

29	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
30	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
31	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
33	adoc.pub Internet Source	<1 %
34	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
35	trifaris.net Internet Source	<1 %
36	www.wartaekonomi.co.id Internet Source	<1 %
37	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
38	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
40	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
42	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
43	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %

44	Muhammad Nasrul Waton. "Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di New Normal Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan", Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021 Publication	<1 %
45	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
46	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
47	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
48	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
49	journal.stainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
51	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
52	docplayer.info Internet Source	<1 %
53	es.scribd.com Internet Source	<1 %
54	Nurul Wahidah. "TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP SISTEM PENJUALANBERJENJANG PADA PAYTREN PT. VERITRA SENTOSA INTERNASIONAL BANDUNG (STUDI MITRA PAYTREN DI PALU)", Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, 2020 Publication	<1 %

55	etd.umy.ac.id Internet Source	<1 %
56	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
57	repository.ekuitas.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %
59	Moh. Toriquddin. "Aplikasi ayat-ayat bisnis dalam al-Qur'an pada pesantren enterpreneur: studi kasus di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan", IJTIHAD Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, 2016 Publication	<1 %
60	library.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
61	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
62	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
63	jurnaltsm.id Internet Source	<1 %
64	tengkuberbagi.blogspot.com Internet Source	<1 %
65	www.bapepam.go.id Internet Source	<1 %
66	Putri Mayang Sari, Yuliani *, Rasyid HS Umrie. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2020	<1 %

Publication

67	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
68	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
69	one.indoskripsi.com Internet Source	<1 %
70	Submitted to Canada College Student Paper	<1 %
71	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
72	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %
73	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
74	Amirah Ahmad Nahrawi. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah", Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2017 Publication	<1 %
75	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
76	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
77	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
78	repository.upi.edu Internet Source	<1 %

79	Emiliana Antonina Kadmaer. "Analisis Efektifitas Pencairan Dana Pada di Pemerintah Daerah: Kajian Empiris di Provinsi Papua Barat", KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah), 2020 Publication	<1%
80	Victoria Monica Rosana, Karnadi Karnadi, Idham Lakoni, Idham Lakoni. "PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN BOOK VALUE PER SHARE (BVS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017", Creative Research Management Journal, 2019 Publication	<1%
81	repository.ibs.ac.id Internet Source	<1%
82	www.sosial79.com Internet Source	<1%
83	Ni Luh Tiya Arini, Ni Nyoman Ayu Suryandari, A.A. Putu Gde Bagus Arie Susandya. "ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2019 Publication	<1%
84	ejournal.upm.ac.id Internet Source	<1%
85	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
86	repository.stieipwija.ac.id Internet Source	<1%
87	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	<1%

88	journal.uir.ac.id Internet Source	<1 %
89	puput-bae.blogspot.com Internet Source	<1 %
90	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
91	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
92	Rayhan Fidho Baghaskoro, Ade Banani, Najmudin Najmudin. "Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Berwujud, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", Bahtera Inovasi, 2021 Publication	<1 %
93	m.watyutink.com Internet Source	<1 %
94	slidetodoc.com Internet Source	<1 %
95	Leni Hartati, Bambang Santoso Marsoem. "PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2021 Publication	<1 %
96	Linda A. Razak, Rahmi Syafitri. "Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan Net Profit Margin terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 2018 Publication	<1 %

97

Novita Supriantikasari, Endang Sri Utami.
"PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO
EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING
PER SHARE DAN NILAI TUKAR TERHADAP
RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada
Perusahaan Go Public Sektor Barang
Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)", Jurnal Riset
Akuntansi Mercu Buana, 2019

Publication

<1%

98

repository.ub.ac.id
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off